

ANALISIS PENGARUH PENGANGGURAN DAN KEMISKINAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI SULAWESI UTARA

Aprilia Somba¹, Daisy S.M Engka², Jacline I. Sumual³

Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Sam Ratulangi, Manado 95115, Indonesia

Email : apriliasomba9@gmail.com

ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu tolak ukur untuk melihat kemajuan dan perkembangan dari suatu Negara atau Daerah . Pertumbuhan Ekonomi dalam suatu Provinsi adalah salah satu bentuk meningkatnya indikator makro ekonomi. Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk menganalisis Pengaruh Pengangguran Dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Sulawesi Utara. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif. Teknik Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengangguran dan kemiskinan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Sulawesi Utara dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0.349 atau 34.90%. Secara parsial pengangguran berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Sulawesi Utara. Secara parsial kemiskinan berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Sulawesi Utara.

Kata Kunci: pengangguran, kemiskinan, pertumbuhan ekonomi

ABSTRACT

Economic growth in a province is one form of increasing macroeconomic indicators. The purpose of this study was to analyze the Effect of Unemployment and Poverty on Economic Growth in North Sulawesi. This type of research uses an associative approach. The data analysis technique in this study used multiple linear regression analysis. The results showed that simultaneously unemployment and poverty had an significant effect on the economic growth of North Sulawesi Province with coefficient determination 0.349 or 34.90%. Partially unemployment has an significant effect on economic growth in North Sulawesi Province. Partially, poverty has no significant effect on the economic growth of North Sulawesi Province.

Keywords: *unemployment, poverty, economic growt*

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Salah satu indikator keberhasilan pelaksanaan pembangunan yang dapat dijadikan tolak ukur secara makro adalah pertumbuhan ekonomi. Akan tetapi, meskipun telah digunakan sebagai indikator pembangunan, pertumbuhan ekonomi masih bersifat umum dan belum mencerminkan kemampuan masyarakat secara individual. Pembangunan ekonomi daerah diharapkan akan membawa dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Karena pembangunan suatu negara diukur dengan tingkat kesejahteraan, keamanan, kualitas sumber daya termasuk sumber daya manusia dan lingkungan hidup. Apabila suatu negara ingin berhasil dalam proses pembangunan maka kualitas sumber daya manusia harus ditingkatkan. Dengan meningkatnya kualitas sumber daya manusia maka masyarakat akan lebih produktif diharapkan dapat menaikkan pendapatan sehingga terjadilah pertumbuhan ekonomi.

Pertumbuhan ekonomi dapat bernilai positif dan negatif. Jika pada suatu periode perekonomian mengalami pertumbuhan positif maka kegiatan ekonomi pada periode tersebut mengalami peningkatan. Sedangkan jika pada suatu periode perekonomian mengalami pertumbuhan negatif maka kegiatan ekonomi pada periode tersebut mengalami penurunan. Dengan kata lain pertumbuhan ekonomi merupakan suatu proses perubahan kondisi perekonomian di suatu negara secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik yaitu meningkatkan kemakmuran masyarakat selama periode tertentu.

Tabel 1
Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sulawesi Utara

No	Tahun	Pertumbuhan Ekonomi
1	2003	3.19
2	2004	4.26
3	2005	5.35
4	2006	5.72
5	2007	6.47
6	2008	10.86
7	2009	7.85
8	2010	7.16
9	2011	6.17
10	2012	6.86
11	2013	6.38
12	2014	6.31
13	2015	6.12
14	2016	6.17
15	2017	6.32
16	2018	6.01
17	2019	5.66
18	2020	-0.99

(Sumber: BPS, 2021)

Berdasarkan pada tabel 1 dapat dilihat bahwa pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sulawesi Utara mengalami fluktuasi, dimana pada tahun 2003 adalah sebesar 3.19% dan mengalami peningkatan secara berturut-turut pada tahun 2004, 2005, 2006, 2007 dan 2008 menjadi 4.26%, 5.35%, 5.72%, 6.47%, 10,86% 11.54% selanjutnya menurun secara berturut-turut pada tahun 2009, 2010, 2011 menjadi 7.85%, 7.16% dan 6.17%. pada tahun 2012 meningkat menjadi 6.86% dan kembali menurun pada tahun 2013, 2014 dan 2015 menjadi 6.38%, 6.31% dan 6.12% selanjutnya meningkat pada tahun 2017 menjadi 6.32% kemudian menurun berturut-turut pada tahun 2018, 2019 dan 2020 menjadi 6.01, 5.66 dan -0.99.

Dari uraian diatas masalah yang sudah dijelaskan diatas yaitu dimana kondisi Pertumbuhan Ekonomi Kota Manado relatif berfluktuatif sehingga inilah alasan penulis ingin melakukan penelitian faktor yang mempengaruhi dari segi fisik yaitu dengan melihat Infrastruktur Publik yang dilihat dari infrastruktur jalan dan listrik dimana pembangunannya selalu di prioritaskan dengan memiliki dana pembangunan dan perbaikan yang besar dan Pariwisata yang dilihat dari jumlah wisatawan mancanegara dimana pada era modern ini bisa menjadi sektor yang unggulan karena bisa memberikan banyak efek yang baik untuk perekonomian ,dan penelitian ini menggunakan data pada 18 tahun terakhir.

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui pengaruh Pengangguran dan Kemiskinan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sulawesi Utara?
2. Untuk mengetahui pengaruh Pengangguran terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sulawesi Utara.
3. Untuk mengetahui pengaruh Kemiskinan, terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sulawesi Utara.
4. Untuk mengetahui pengaruh jumlah wisatawan Mancanegara terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Manado.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Pengangguran

Pengangguran (unemployment) didefinisikan sebagai suatu keadaan di mana seseorang yang tergolong dalam kategori angkatan kerja (labor force) tidak memiliki pekerjaan dan secara aktif sedang mencari pekerjaan (Nanga, 2001: 253). Orang yang menganggur dapat didefinisikan orang yang tidak bekerja dan secara aktif mencari pekerjaan selama empat minggu sebelumnya, sedang menunggu panggilan kembali untuk suatu pekerjaan setelah diberhentikan atau sedang menunggu melapor atas pekerjaan yang baru dalam waktu empat minggu (Sandy Dharmakusuma, 1998)

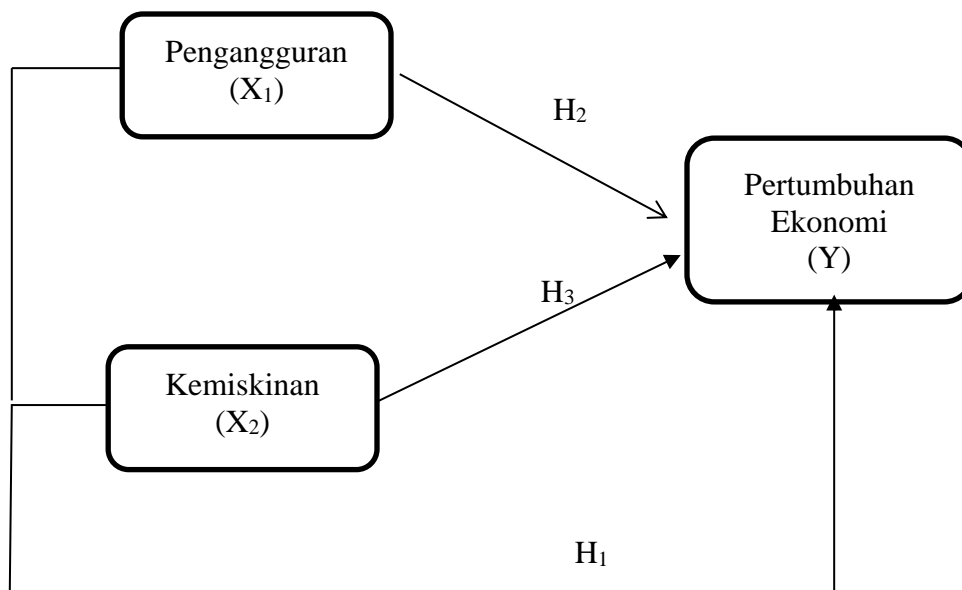
Kemiskinan

Kemiskinan timbul karena adanya ketimpangan dalam kepemilikan alat produksi, kemiskinan terkait pula dengan sikap, budaya hidup, dan lingkungan tertentu dalam suatu masyarakat. Kemiskinan juga diartikan sebagai ketidakberdayaan sekelompok masyarakat dibawah suatu sistem pemerintahan yang menyebabkan mereka berada pada posisi yang sangat lemah dan tereksplorasi. Tidak jauh berbeda Peter Townsend (Roberd Gordon University) menyatakan bahwa kemiskinan adalah ketiadaan atau kekurangan makanan, kenyamanan, standard pelayanan dan kegiatan yang dibutuhkan oleh masyarakat.

Hubungan Antara Pengangguran dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Pengangguran dan Kemiskinan akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu negara atau daerah, hal ini jelas mengingat pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator yang amat penting dalam menilai kinerja suatu perekonomian, terutama untuk melakukan analisis tentang hasil pembangunan ekonomi yang telah dilaksanakan suatu negara atau suatu daerah. Ekonomi dikatakan mengalami pertumbuhan apabila produksi barang dan jasa meningkat dari tahun sebelumnya.

Kerangka Berpikir Ilmiah



Gambar 1
Model Penelitian
 Sumber: *Kajian Teori, 2021*

3.METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif. Menurut Sugiyono (2013:11) penelitian asosiatif bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini, metode asosiatif digunakan untuk menjelaskan tentang Analisis Pengaruh Pengangguran Dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Sulawesi Utara.

Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan melalui website resmi BPS Provinsi Sulawesi Utara. Untuk waktu penelitian yaitu enam bulan, dimulai dari persiapan sampai dengan akhir penelitian.

Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang diperoleh dalam bentuk angka atau numeric dan dapat dihitung dan diukur yang diperoleh dari objek penelitian. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder, data sekunder dalam penelitian ini yaitu tingkat kemiskinan, tingkat pengangguran dan pertumbuhan ekonomi yang diambil dari website resmi Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara.

Definisi dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional variabel adalah merupakan unsur penelitian yang memberikan penjelasan atau keterangan tentang variabel-variabel operasional agar dapat diukur. Adapun definisi operasional ini adalah sebagai berikut Pengangguran (X1)

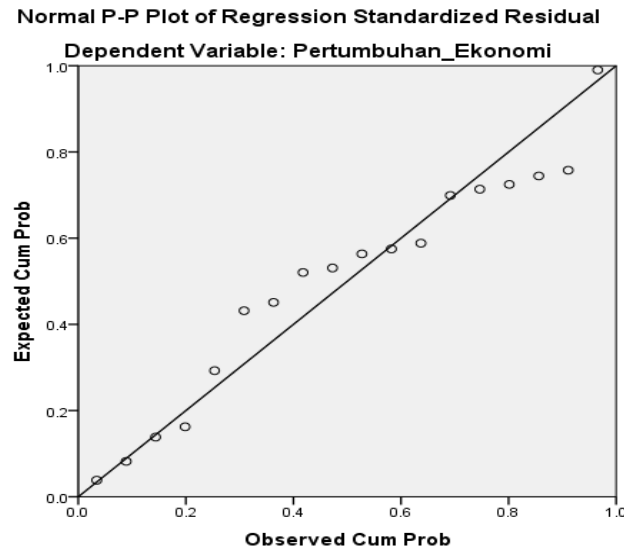
- a. Pengangguran adalah presentasi jumlah tenaga kerja yang sedang tidak bekerja dan aktif mencari Pekerjaan dibanding dengan jumlah total tenaga kerja selama periode waktu sebulan. (dinyatakan dalam Persentase tingkat pengangguran terbuka di sulut selama 15 tahun)
- b. Kemiskinan adalah keadaan saat ketidakmampuan memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, tempat berlindung, pendidikan dan kesehatan. (dinyatakan dalam persentase tingkat kemiskinan di sulut selama 15 tahun)
- c. Pertumbuhan Ekonomi adalah peningkatan dalam kemampuan dari suatu perekonomian dalam memproduksi barang dan jasa. (dinyatakan dalam persentase tingkat pertumbuhan ekonomi di sulut selama 15 tahun)

Teknik Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Digunakan untuk menganalisa pengaruh beberapa variabel bebas atau independen terhadap satu variabel terikat atau dependen. Dalam pengolahan data menggunakan program aplikasi SPSS.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN**Uji Normalitas**

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data yang masing-masing variabelnya normal atau mendekati normal.



Gambar 2

Normal P-P Plot

Sumber : Data diolah, 2021

Dari Gambar 2 terlihat bahwa titik-titik variabel berada di sekitar garis $Y=X$ atau menyebar di sekitar garis diagonal serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal, ini menunjukkan bahwa data telah terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat interkorelasi sempurna antara variabel-variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini. Uji ini dilakukan dengan *Tolerance Value* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*.

Tabel 2
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pengangguran	.422	2.371
	Kemiskinan	.422	2.371

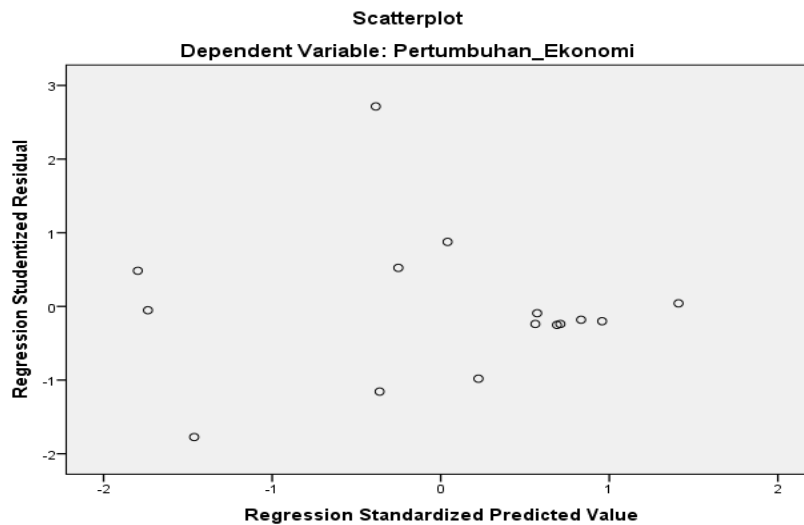
a. Dependent Variable: Pertumbuhan_Ekonomi

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 2 nilai *tolerance value* > 0,10 dan VIF < 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada kedua variabel independen tersebut tidak terdapat hubungan multikolinearitas dan dapat digunakan untuk memprediksi pengangguran dan kemiskinan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan varian dan residual satu pengamatan lain ke dalam model regresi. Model penelitian yang baik adalah homokedastisitas, yaitu varian dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain hasilnya tetap.



Gambar 3
Grafik Scatterpot

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan pada hasil output gambar menunjukkan bahwa koefisien parameter untuk semua variabel independen yang digunakan dalam penelitian tidak terjadi heterokedastisitas dilihat dari *scatterplot* yang menyebar dan tidak membentuk pola tertentu.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda merupakan suatu alat analisis yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan antara variabel bebas (variabel independen) terhadap variabel terikat (variabel dependen). Sebagaimana dikemukakan pada bab sebelumnya bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengangguran dan kemiskinan terhadap pertumbuhan ekonomi. Adapun persamaan regresi berganda yang digunakan adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Pertumbuhan Ekonomi

α = Konstanta

β_1 - β_2 = Koefisien Regresi

X_1 = Pengangguran

X_2 = Kemiskinan

e = Error

Tabel 3
Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	9.843	4.069	
	Pengangguran	.571	.206	.888
	Kemiskinan	-.987	.579	-.547

a. Dependent Variable: Pertumbuhan_Ekonomi

Sumber: Data diolah, 2021

Analisis dari Tabel 3 dapat dinyatakan dalam bentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 9.843 + 0.571 X_1 - 0.987 X_2 + e$$

Dari persamaan regresi linier berganda di atas, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Konstanta dari persamaan regresi linier berganda pada Tabel 4.8 adalah 9.843 dan bertanda positif, hal ini menjelaskan bahwa jika pengangguran dan kemiskinan, nilainya adalah 0 (nol), maka nilai pertumbuhan ekonomi adalah sebesar 9.843.
2. Koefisien regresi untuk variabel pengangguran adalah sebesar 0.571 dan bertanda positif, hal ini menjelaskan bahwa setiap peningkatan sebesar satu satuan pada pengangguran sementara kemiskinan diasumsikan tetap, maka besarnya pertumbuhan ekonomi akan mengalami perubahan yakni kenaikan sebesar 0.571.
3. Koefisien regresi untuk variabel kemiskinan adalah sebesar 0.987 dan bertanda negatif hal ini menjelaskan bahwa setiap peningkatan sebesar satu satuan pada kemiskinan, sementara

pengangguran diasumsikan tetap, maka besarnya pertumbuhan ekonomi akan mengalami perubahan yaitu penurunan sebesar 0.285.

Uji Hipotesis

Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Tabel 4
ANOVA

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	31.423	2	15.712	4.029	.040 ^b
	Residual	58.488	15	3.899		
	Total	89.912	17			

- a. Dependent Variable: Pertumbuhan_Ekonomi
- b. Predictors: (Constant), Kemiskinan, Pengangguran

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan table 4 untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama atau simultan, dilakukan dengan uji F. Tabel diatas menunjukkan nilai F hitung sebesar 4.029 dengan tingkat signifikansi 0.040, Karena tingkat signifikan lebih kecil dari 0.05 ($0.040 < 0,05$) dan F hitung lebih besar dari F tabel ($4.029 > 3.68$) maka dapat dinyatakan bahwa pengangguran dan kemiskinan secara bersama – sama/simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Tabel 5
Uji t

Coefficients^a

Model		T	Sig.
1	(Constant)	2.419	.029
	Pengangguran	2.771	.014
	Kemiskinan	-1.706	.109

- a. Dependent Variable: Pertumbuhan_Ekonomi

Sumber: Data Diolah, 2021

Berdasarkan tabel 5 diatas menunjukkan hasil pengujian hipotesis secara parsial (uji t) sebagai berikut:

1. Nilai t hitung untuk variabel pengangguran (X2) sebesar 2.771 lebih besar dibandingkan t tabel yang bernilai 1.75305. Sedangkan tingkat signifikansi memiliki nilai yang lebih kecil dari *Alpha* (0,10) yaitu sebesar 0.014. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel pengangguran berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

2. Nilai t hitung untuk variabel kemiskinan (X_1) sebesar -1.706 lebih kecil dibandingkan t tabel yang bernilai 1.75305. Sedangkan tingkat signifikansi memiliki nilai yang lebih besar dari $Alpha$ (0,10) yaitu sebesar 0.109. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel kemiskinan berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Pembahasan

Pengaruh Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan hasil pengujian parsial (uji t) menunjukkan bahwa pengangguran berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat pengangguran di Provinsi Sulawesi Utara maka pertumbuhan ekonomi akan mengalami perubahan dengan signifikan. Tingkat pengangguran mengindikasikan banyaknya usia produktif yang tidak bekerja sehingga berdampak pada masalah perekonomian. Pengangguran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi maka hal ini berarti tingkat pengangguran di Provinsi Sulawesi Utara sangat dipengaruhi oleh tingkat pengangguran yang ada didalamnya; hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Novriansyah (2018) yang menemukan bahwa pengangguran berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, namun bertentangan dengan penelitian yang dilakukan Suripto dan Subayil (2020) yang menemukan bahwa pengangguran berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Pengaruh Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Kemiskinan merupakan masalah yang dihadapi oleh semua negara di dunia, terutama negara sedang berkembang. Kemiskinan merupakan masalah kompleks yang dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan, antara lain tingkat pendapatan masyarakat, pengangguran, kesehatan, pendidikan, akses terhadap barang dan jasa, lokasi, geografis, gender, dan lokasi lingkungan.

Berdasarkan hasil pengujian parsial (uji t) menunjukkan bahwa kemiskinan berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat kemiskinan di Provinsi Sulawesi Utara maka pertumbuhan ekonomi akan mengalami penurunan. Kemiskinan disuatu daerah akan mengindikasikan pertumbuhan ekonomi yang menurun.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Mubarak (2020) yang menemukan bahwa kemiskinan memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi namun bertentangan dengan penelitian yang dilakukan Novriansyah (2018) yang menemukan bahwa kemiskinan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi yang ada.

5. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil pembahasan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengangguran dan kemiskinan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sulawesi Utara. Perhitungan Koefisien determinasi (R square) menunjukkan

- pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sulawesi Utara dipengaruhi oleh kemiskinan dan pengangguran sebesar 0.349 atau 34.90%. Sedangkan sisanya sebesar 65.10% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
2. Pengangguran secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sulawesi Utara. Dilihat dari hasil uji t hitung lebih besar dibandingkan t tabel dan tingkat signifikansi memiliki nilai yang lebih kecil dari *Alpha* (0,10) yaitu sebesar 0.014.
 3. Kemiskinan secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sulawesi Utara. Dilihat dari hasil uji t hitung lebih kecil dibandingkan t tabel yang bernilai dan tingkat signifikansi memiliki nilai yang lebih besar dari *Alpha* (0,10) yaitu sebesar 0.109.

DAFTAR PUSTAKA

- Imanto, R., Panorama, M., Sumantri, R. (2020) Pengaruh Pengangguran Dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sumatra Selatan. *Jurnal Ekonomi Islam* Vol.11 No.2 <https://www.jurnalfai-uikabogor.org/index.php/alinfo/article/download/636/503>
- Afrida, 2003, *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Akhmad. (2020) Hubungan Kausalitas Kemiskinan, Tingkat Pengangguran, Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sulawesi Selatan. *Balance: Jurnal Ekonomi* Vol. 16 No.1 <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jeb/article/download/3505/pdf>
- Baker, Dubois, Brenda & Karla K. Miley. 2005. *Social Work an Empowered Profession*. USA : USA. Pearson
- Cheyne, Christine, Mike O'Brien and Michael Belgrave. 1998. *Social Policy in. Aotearoa New Zealand: A Critical Introduction*. Auckland, Oxford University.
- Dharmakusuma, Sandy. 1998. *Trade off Antara Inflasi dan Tingkat. Pengangguran*. GEMA STIKUBANK. November 1998
- Kaharudin, R., Kumenaung, A.G., Niode, A.O. (2019) Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Pengangguran Dan Kemiskinan (Studi Kasus Pada Kota Manado Tahun 2001-2017) *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* Vol.19 No 04 <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/download/25431/25089>
- Laode, M.,Engka, D.S.M., Sumual, J.I.(2020) Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Kemiskinan Dan Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan Terhadap Indeks Pembangunan Manusiadi Provinsi Sulawesi Utara (2015-2018) *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* Volume 20 No. 02 <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/view/30080/62483>
- Latifah, N., Rotinsulu, D.C., Tumilaar, R.L.H. (2017) Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka Dan Dampaknya Pada Jumlah Penduduk Miskin Di Kota Manado *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* Vol.17 No.2 <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/view/17601/17129>
- Lendentariang, D., Engka, D.S.M., Tolosang, K.D. (2019) Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Pengangguran Dan Jumlah Penduduk Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten Kepulauan Sangihe. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* Vol.19 No.2 <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/download/24859/24565>

- Mankiw, N. G. (2013.). *Pengantar Ekonomi Makro*, Jakarta: Penerbit Salemba. Empat.
- Mubarak, M.S., Nugroho, SBM. (2020) The Impact of Population, Labor, Unemployment, and Poverty on Economic Growth Regencies/Municipality in Sulawesi Tengah Province. *Jurnal Ekonomi Pembangunan* Vol. 18 No.1
<https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jep/article/download/11736/pdf/35932>
- Nanga, Muana,. 2004. *Makro Ekonomi, Teori, Masalah dan Kebijakan. Edisi. Perdana.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nindi, A.G., Odhiambo, N.M. (2017) Poverty and Economic Growth in Swaziland: An Empirical Investigation *Managing Global Transitions* Vol.13 No.1 http://www.fm-kp.si/zalozba/issn/1581-6311/13_059-074.pdf
- Novriansyah, M.A. (2018) Pengaruh Pengangguran dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Gorontalo. *Gorontalo Development Review* Vol.1 No.1 <https://jurnal.unigo.ac.id/index.php/gdrev/article/download/115/112>
- Palenewen, T.O.M., Walewangko, E.N., Sumual, J.I. (2018) Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan Dan Sektor Kesehatan Terhadap IPM Dan Dampaknya Terhadap Kemiskinan Di Sulawesi Utara. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* Vol. 18 No.04 <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/download/20950/42623>
- Pangkiro, H.A.K., Rotinsulu, D.C., Wauran, P. (2016) Analisis Pertumbuhan Ekonomi Dan Kemiskinan Terhadap Tingkat Ketimpangan Di Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* Vol. 16 No.1
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/download/10785/10375>